

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan pada BMT Amanah Trenggalek dan BMT PETA Tulungagung” ini ditulis oleh Dwi Yuli Astuti, NIM. 12401183261 dengan pembimbing Ibu Dr. Hj. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada masyarakat. Peningkatan pembiayaan kepada masyarakat berbanding lurus dengan risiko pembiayaan. BMT Amanah Trenggalek dan BMT PETA Tulungagung adalah dua di antara BMT yang menghadapi risiko pembiayaan yang diberikan kepada anggotanya. Implementasi manajemen risiko pembiayaan di kedua BMT ini menjadi isu yang menarik untuk dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis implementasi identifikasi risiko pembiayaan pada BMT Amanah dan BMT PETA Tulungagung, 2) Menganalisis implementasi pengukuran risiko pembiayaan pada BMT Amanah dan BMT PETA Tulungagung, 3) Menganalisis implementasi pemantauan risiko pembiayaan pada BMT Amanah dan BMT PETA Tulungagung, 4) Menganalisis implementasi pengendalian risiko pada BMT Amanah dan BMT PETA Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi identifikasi risiko pembiayaan pada BMT Amanah Trenggalek dan BMT PETA Tulungagung dilakukan dengan mengetahui faktor penyebab risiko pembiayaan yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal, 2) Implementasi pengukuran risiko pembiayaan pada BMT Amanah Trenggalek dan BMT PETA Tulungagung dilakukan dengan metode penggolongan kriteria pembiayaan dan analisis 5C, 3) Implementasi pemantauan risiko pembiayaan pada BMT Amanah Trenggalek dan BMT PETA Tulungagung dilakukan dengan metode kunjungan ke rumah-rumah anggota pembiayaan, 4) Implementasi pengendalian risiko pembiayaan pada BMT Amanah Trenggalek dan BMT PETA Tulungagung dilakukan dengan melakukan survei secara mendetail, kunjungan ke rumah anggota dengan pembiayaan macet, penjadwalan ulang, melakukan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan SDM, pemfilteran pada hasil survei.

Kata Kunci: BMT, Manajemen Risiko, Pembiayaan, dan Risiko Pembiayaan

ABSTRACT

Thesis with the title “Implementation of Financing Risk Management in BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung” was written by Dwi Yuli Astuti, NIM. 12401183261 with supervisor Mrs. Dr. Hj. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H.

This research is motivated by the increasing financing provided by BMT to the community. Increased financing to the public is directly proportional to financing risk. BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung are two of the BMTs that face the risk of financing provided to its members. The implementation of financing risk management in these two BMTs is an interesting issue for study.

This research aims to: 1) Analyze the implementation of financing risk identification at BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung, 2) Analyze the implementation of financing risk measurement at BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung, 3) Analyze the implementation of financing risk monitoring at BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung, 4) Analyze the implementation of financing risk control at BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung.

The study uses a qualitative research method with a descriptive. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. For data analysis through three stages, namely data condensation, presentation of data and drawing conclusions. Checking the validity of the data done by the triangulation method.

The result shows that: 1) Implementation of financing risk identification at BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung is carried out by knowing the factors that cause financing risk, namely from internal factors and external factors, 2) Implementation of financing risk measurement at BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung is carried out using the method of classifying financing criteria and 5C analysis, 3) Implementation of financing risk monitoring at BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung carried out by the method of visiting the homes of financing members, 4) Implementation of financing risk control at BMT Amanah Trenggalek and BMT PETA Tulungagung carried out by conducting detailed survey, visits to members' home with non-performing financing, rescheduling, conducting training for employees to improve human resources, and filtering on survey results.

Keywords: BMT, Risk Management, Financing, and Financing Risk